

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (IHK) DAN/ATAU PERKEMBANGAN HARGA BAPOKTING, BARANG LAINNYA DAN JASA

-
-
- **Perkembangan Inflasi Daerah (IHK)**

01 April 2026 – 30 Juni 2026

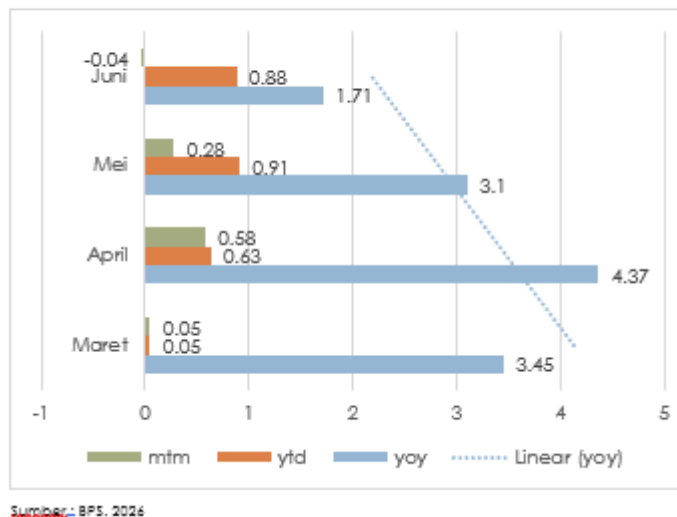
Dalam periode 3 (tiga) bulan pada triwulan kedua dengan menggunakan rata-rata bulanan (yoy) Juni 2026, inflasi di Kota Palembang berada pada trend yang menurun, dengan nilai aktual inflasi pada bulan Juni Tahun 2026 sebesar 1,71 persen dan nilai rata-rata inflasi sebesar 3.16 persen. Perkembangan inflasi di Kota Palembang ini masih dapat dikatakan **terkendali** walaupun secara rata-rata masih diatas sasaran inflasi nasional namun demikian tidak melebihi batas atas sasaran inflasi. Kota Palembang telah berhasil menurunkan tingkat inflasinya hingga mencapai titik terendah (mtm) -0,04 persen pada Juni 2026.

*Nilai rata-rata inflasi pada bulan Juni triwulan II tahun 2026 sebesar 3,16 persen, **melebihi target** inflasi nasional yang telah ditetapkan. Namun demikian perkembangan inflasi di Kota Palembang ini masih dapat dikatakan **terkendali**. Karena **tidak melebihi batas atas sasaran inflasi $\pm 3,5$ persen**. selain itu, Pemerintah Kota Palembang telah berhasil menurunkan tingkat inflasinya hingga mencapai titik terendah (mtm) -0,04 persen pada Juni 2026, dan telah membuat inflasi tahunan (yoy) Kota Palembang mengalami penurunan.*

Nilai aktual inflasi bulan Juni triwulan II (yoy) tahun 2026, mencapai nilai 1,71 persen (yoy) dan -0,04 persen (mtm). Menurun dibandingkan dengan inflasi pada bulan Juni triwulan kedua tahun 2025, dengan nilai sebesar 2,28 persen (yoy) dan 1,33 persen (mtm), serta pada bulan Juni triwulan kedua tahun 2024 sebesar 2,97 persen (yoy) dan 1,03 persen (mtm). Hal ini seiring membaiknya iklim yang berdampak pada ketersediaan stok, khususnya pada volatile food.

Perkembangan Inflasi Secara Historis (Mei 2026 - Juni 2026)

Gambar 1. Perkembangan Inflasi Daerah (IHK) Kota Palembang Bulan Juni Triwulan II Tahun 2026



- Dalam 4 (empat) bulan terakhir, trend aktual inflasi bulanan (yoy), menunjukkan penurunan, dengan level terbawah 1,71 persen pada bulan Juni 2026 dan level tertinggi sebesar 4,37 persen pada bulan April 2026 (gambar 1).

Secara kumulatif (ytd), mengalami fluktuasi dari bulan ke bulannya hingga mencapai 0,05 persen pada bulan Maret 2026, 0,63 persen pada bulan April 2026 dan 0,91 persen pada bulan Mei 2026, dan 0,88 persen pada bulan Juni 2026.

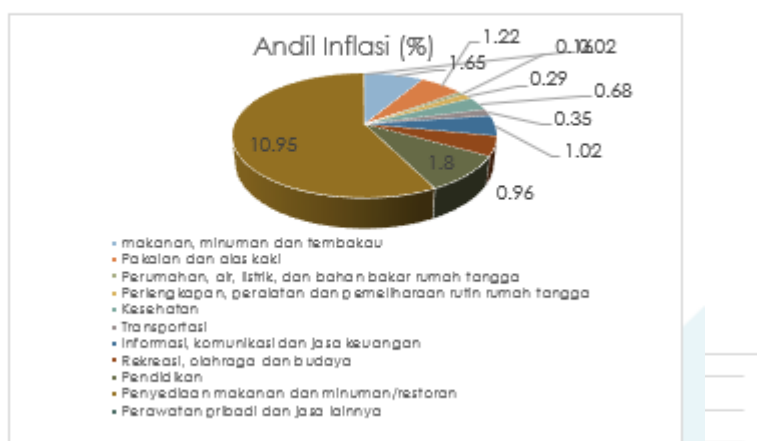
Begitupun dengan inflasi bulanan (mtm) pada awal triwulan kedua tahun 2026 yang mengalami penurunan, yaitu 0,05 persen pada bulan Maret 2026, 0,58 persen pada bulan April 2026, 0,28 persen pada bulan Mei 2026, hingga mencapai -0,04 persen pada bulan Juni 2026.

Walaupun demikian, inflasi di Kota Palembang masih dapat dikatakan terjaga sebagai hasil konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi dalam mengendalikan inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Pusat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota, Palembang, sehingga inflasi di Kota Palembang pada triwulan kedua ini masih mendekati target dan batas bawah sasaran inflasi nasional, $2,5 \pm 1\%$ Tahun 2026.

Pemantauan harga melalui Survei Harga Konsumen (gambar 2) di Kota Palembang pada triwulan kedua tahun 2026 secara umum menunjukkan fluktuasi indeks harga konsumen. Dengan perubahan tertinggi angka sebesar 110,43 pada bulan Mei 2026, 110,39 pada bulan Juni 2026 hingga mencapai nilai terendah sebesar 109,48 pada bulan Mare 2026. Indeks Harga Konsumen pada awal triwulan kedua 2026, sebesar 110,39 juga sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan akhir triwulan kedua tahun 2025, sebesar 108,53. Namun demikian tidak seiring dengan terjadinya pertambahan jumlah penduduk di Kota Palembang sebanyak 1.718.440 (tahun 2024) menjadi 1.801.367 (tahun 2025) (Badan Pusat Statistik. 2026).

Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran yang dominan selama awal triwulan II tahun 2026 ini (Gambar 3) yang menyumbang andil inflasi signifikan di Kota Palembang yaitu Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 1,65 persen disusul dengan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,22 persen.

Gambar 3. Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Palembang Triwulan II Tahun 2026



Berdasarkan gambar 3 tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut: (BPS. 2026)

1. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau selama triwulan kesatu tahun 2026 ini mengalami inflasi sebesar 1,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,7 pada Juni 2025 menjadi 116,05 pada Juni 2026. Sub kelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi yaitu sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 3,70 persen, diikuti oleh sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,41 persen dan terendah yaitu sub kelompok makanan sebesar 1,39 persen. komoditas yang memberikan andil inflasi yoy adalah daging ayam ras sebesar 0,29 persen, beras sebesar 0,16 persen, ikan patin sebesar 0,09 persen, sigarete kretek mesin sebesar 0,07 persen, dan minyak goreng sebesar 0,06 persen.
2. Kelompok Pakaian dan Alas Kaki, mengalami inflasi yoy sebesar 1,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,88 pada Juni 2025 menjadi 104,14 pada Juni 2026. Sub

kelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi, yaitu sub kelompok pakaian sebesar 1,51 persen dan inflasi yoy terendah yaitu sub kelompok alas kaki sebesar 0,15 persen. komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy yaitu baju muslim Wanita sebesar 0,01 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga, mengalami inflasi yoy sebesar 0,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,12 pada Juni 2025 menjadi 103,29 pada Juni 2026. Komoditas andil inflasi yoy sebesar 0,03 persen adalah kontrak rumah sebesar 0,04 persen sedangkan komoditas penyumbang deflasi adalah bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen.
4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, mengalami penurunan indeks dari 101,32 pada Juni 2025 menjadi 101,61 pada Juni 2026. Komoditas penyumbang inflasi yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,02 persen dan komoditas penyumbang deflasi yaitu sabun detergen bubuk sebesar 0,01 persen.
5. Kesehatan, pada Juni 2026 mengalami inflasi sebesar 0,68 persen atau terjadi kenaikan indeks 103,35 pada Juni 2025 menjadi 104,05 pada Juni 2026. Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen namun tidak ada komoditas yang memberikan andil sumbangan signifikan terhadap inflasi yoy.
6. Transportasi, pada Juni 2026 mengalami deflasi yoy sebesar 0,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,50 pada Juni 2025 menjadi 110,48 pada Juni 2026. Komoditas yang dominan memberikan andil/inflasi yoy yaitu angkutan udara sebesar 0,08 persen, pelumas/oli mesin 0,01 persen sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yoy adalah tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,08 persen, angkutan antarkota sebesar 0,06 persen dan bensin sebesar 0,01 persen.
7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan mengalami inflasi yoy sebesar 0,35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,86 pada Juni 2025 menjadi 100,2 pada Juni 2026. Komoditas yang memberikan andil inflasi yoy adalah sebesar 0,02 persen, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,02 persen, sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yoy adalah televisi berwarna sebesar 0,01 persen.
8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya, pada Juni 2026 mengalami inflasi yoy sebesar 1,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,61 pada April 2025 menjadi 104,67 pada Juni 2026. Tidak ada komoditas yang memberikan sumbangan yang signifikan terhadap inflasi yoy.

9. Pendidikan, pada Juni 2026 mengalami inflasi yoy sebesar 0,96 atau terjadi kenaikan indeks dari 106,89 pada Juni 2025 menjadi 107, 92 pada Juni 2026. Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,06 persen. komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yaitu sekolah menengah atas sebesar 0,02 persen dan sekolah dasar sebesar 0,01 persen.
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, mengalami inflasi yoy sebesar 1,80 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,94 pada Juni 2025 menjadi 105,81 pada Juni 2026. Hanya ada satu sub kelompok ini yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 1,80 persen. komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yaitu ayam goreng sebesar 0,03 persen, tekwan/model dan roti bakar masing-masing sebesar 0,02 persen serta sate, ayam bakar dan kopi siap saji sebesar 0,01 persen.
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, mengalami inflasi yoy sebesar 10,95 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 124,68 pada Juni 2025 menjadi 138,33 pada Juni 2026. Kelompok ini memberikan andil inflasi yoy sebesar 0,91 persen. komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy yaitu emas perhiasan, sebesar 0,85 persen, pasta gigi dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen, sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yoy yaitu shampoo sebesar 0,01 persen.

Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok komponen pada awal triwulan II tahun 2026 (Bps.2026) bahwa:

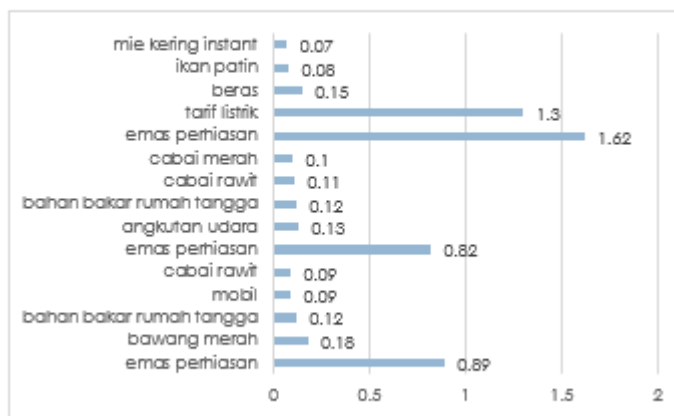
1. Komponen Inti (*Core Inflation*). Komoditas dominan penyumbang andil inflasi inti pada awal triwulan kedua tahun 2026 adalah harga emas perhiasan yang juga menyumbang andil inflasi sebesar 0,85 persen pada bulan Juni, serta mobil dengan menyumbang inflasi sebesar 0,09 persen pada bulan April.
2. Komponen yang harganya diatur oleh Pemerintah (*administered Prices*). Komoditas

dominan yang memberikan inflasi terbesar yaitu sekolah menengah atas sebesar 0,02 persen dan sekolah dasar sebesar 0,01 persen, tarif ponsel pulsa sebesar 0,02 persen. angkutan udara sebesar 0,08 persen, solar, mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,01 persen.

3. Komponen bergejolak (*volatile*). Komoditas yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini adalah daging ayam ras sebesar 0,29 persen, beras 0,16 persen, ikan patin sebesar 0,09 persen, sigaret kretek mesin sebesar 0,07 persen, minyak goreng sebesar 0,06 persen, telur ayam ras sebesar 0,05 persen, mie kering instan, pisang dan papaya masing-masing sebesar 0,04 persen.

◦ Perkembangan Harga Bapokting Barang Lainnya dan Jasa

Gambar 4 Perkembangan Komoditas Dominan Penyebab Inflasi Awal Triwulan II Tahun 2026 (yoy)

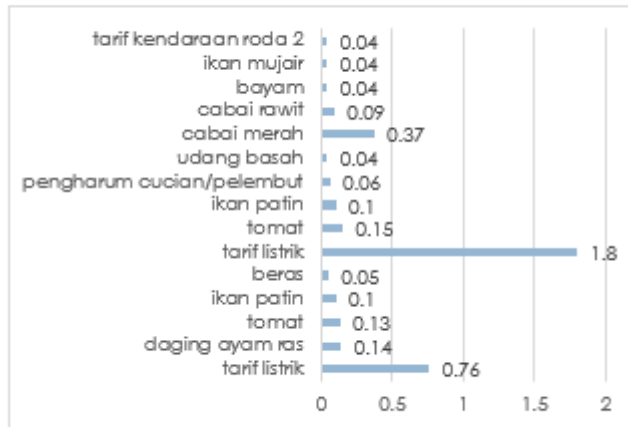


Sumber: BPS, 2026

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi secara tahunan (yoy) (Gambar 4) yang sering muncul pada awal triwulan kedua ini adalah emas perhiasan dengan rata-rata sebesar 1,11 persen. Komoditas pangan dominan pada awal triwulan kedua ini adalah cabai rawit yang menyumbang kenaikan harga rata-rata sebesar 0,1 persen pada akhir bulan April. Untuk komoditas non pangan, pada triwulan kedua ini lebih didominasi oleh komoditas emas perhiasan dengan nilai andil inflasi rata-rata sebesar 1,11 persen.

Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi secara bulanan (mtm) adalah emas perhiasan dengan nilai andil inflasi rata-rata sebesar 0,243 persen pada awal triwulan kedua, angkutan udara dengan andil inflasi rata-rata sebesar 0,02 persen pada bulan April. Sedangkan komoditas dominan penyebab deflasi (mtm) adalah cabai merah dengan andil deflasi rata-rata sebesar 0,15 persen selama triwulan kesatu, bawang merah dengan andil inflasi rata-rata 0,03 persen.

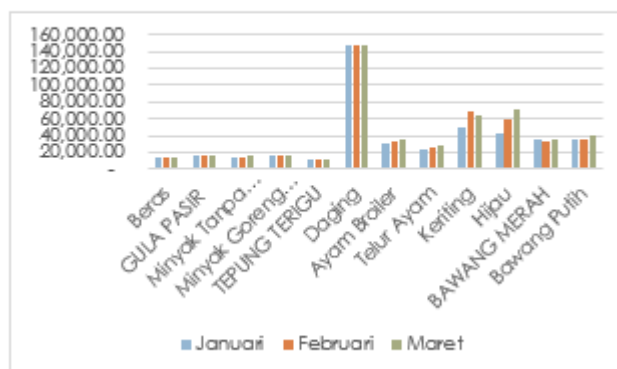
Gambar 5 Perkembangan Komoditas Dominan Penyebab Deflasi Awal Triwulan II Tahun 2026 (yoy)



Sumber: BPS, 2026

Komoditas dominan tahunan (yoy) yang menyebabkan terjadinya deflasi IHK (Gambar 5) yang tertinggi dari awal triwulan kedua ini adalah, tarif listrik, dengan penurunan harga rata-rata sebesar 1,28 persen pada bulan April, tomat dengan penurunan harga rata-rata sebesar 0,14 persen pada bulan April. Komoditas tertinggi lainnya penyebab deflasi (yoy) adalah ikan patin dengan andil inflasi sebesar 0,1 persen.

Gambar 6 Perubahan Harga yang Dilaporkan oleh Dinas Perdagangan Kota Palembang Awal Triwulan II Tahun 2026



Sumber: Dinas Perdagangan, 2026

Berdasarkan gambar 5 tersebut, bahwa perubahan harga pada beberapa komoditas yang dilaporkan oleh Dinas Perdagangan mengalami perubahan yang signifikan pada awal triwulan kedua tahun 2026. Komoditas yang mengalami inflasi tertinggi adalah cabe merah dan cabe rawit dengan harga rata-rata Rp. 69.429,-/kg menjadi Rp. 57.771,-/kg, cabe merah keriting, dari harga rata-rata Rp. 42.074,-/kg menjadi Rp. 43.971,-/kg,

Dinas Perdagangan Kota Palembang juga telah melaporkan bahwa pada awal triwulan kedua tahun 2026, Adapun komoditas yang menyumbang pernah menyumbang deflasi yaitu bawang merah dan bawang putih dari harga Rp. 34.655,-/kg menjadi Rp. 34.714,-/kg untuk bawang merah pada bulan April 2026, dengan harga dari Rp. 35.686,-/kg menjadi Rp. 41.971,-/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Palembang pada awal triwulan kedua tahun 2026 ini dihadapkan pada permasalahan dalam mengendalikan inflasi, yang diantaranya adalah:

1. Perang Amerika-Iran telah membuat peningkatan harga bensin, dan kelompok transportasi mengalami peningkatan khususnya terhadap kenaikan BBM non subsidi.
2. Tingginya harga minyak dunia, juga telah membuat produksi kemasan sebagai hasil sampingan dari minyak dan gas bumi mengalami perubahan signifikan, sehingga terjadi kelangkaan stok pada beras dan minyak goreng di pasaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. KEBIJAKAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

▪ Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Keterjangkauan Harga

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 06 April 2026
Tempat : Lawang Jabo Command Centre
Acara : Rapat Koordinasi Inflasi dan Dukungan Pemda dalam Program 3 Juta Rumah dan Sosialisasi Penyelenggaraan Produk Halal
Pimpinan : Staf Ahli Bidang Keuangan, Pendapatan Hukum dan HAM beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 07 April 2026
Tempat : Ruang Rapat Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertanahan
Acara : Rapat Sidang Tim Verifikasi Pertelaan Rusunami Perumnas Jakabaring dan Validasi BAP Dok Adm Teknis
Pimpinan : Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 09 April 2026
Tempat : Griya Agung Palembang
Acara : Project Launching Pelabuhan Palembang Baru di Tanjung Carat

Pimpinan : Asisten Administrasi Umum beserta
Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 13 April 2026

Tempat : Lawang Jabo Command Centre

Acara : Rakor Inflasi pada Komoditas Bawang
Merah, Daging Ayam Ras, Telur,
Ayam Ras serta dirangkaikan dengan
Pembahasan Lanjutan Penyaluran
DAK Nonfisik untuk Pengawasan Obat
dan Makanan

Pimpinan : Staf Ahli Ekonomi, Pembangunan
Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 16 April 2026

Tempat : KDKMP Sialang

Acara : Kunjungan Kepala Staf Kepresidenan
Terhadap Perkembangan Pelaksanaan
Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih

Pimpinan : Wali Kota Tim Pengendalian Inflasi
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : JUmrat, 17 April 2026

Tempat : Rumah Dinas V Palembang Lanud
Srimulyono Herlambang

Acara : Survei Lokasi Pembangunan Sekolah
Rakyat

Pimpinan : Plt. Asisten Pemerintahan beserta Tim
Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Sabtu, 18 April 2026

Tempat : Kolam Retensi Harafuk

Acara : Lounching Kampung Iklim

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 20 April 2026
Tempat : Lawang Jabo Command Center
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah
Staf Ahli Keuangan, Pendapatan
Hukum dan HAM beserta Tim
Pimpinan : Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 04 Mei 2026
Tempat : Rumah Dinas Walikota Palembang
Audiensi dengan BI terkait Kegiatan
Pembentukan Zona KHAS (Kuliner,
Acara : Halal, Aman dan Sehat) di Kampung
Pempek 26 Ilir
Pimpinan : Wali Kota Beserta seluruh Tim
Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 13 Mei 2026

Tempat : Rumah Dinas Wali Kota Palembang

Acara : Rapat Evaluasi Ujicoba CFN dan CFD
Wali Kota Beserta seluruh Tim

Pimpinan : Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 19 Mei 2025

Tempat : Ruang Rapat Bappedalitbang

Acara : Rakor Peninjauan Lapangan Rencana
: Penataan Kawasan IKM Kampung
Pempek 26 Ilir

Pimpinan : Assiten Perekonomian dan
: Pembangunan dan Tim Pengendalian
Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 25 Mei 2026

Tempat : Lawang Jabo Command Centre

Acara : Penyampaian Informasi serta
: Penjelasan Terkait Teknis Pengisian
Pelaporan Permintaan Data
Perkembangan Pelaksanaan Program
MBG di Daerah

Pimpinan : Staf Ahli Keuangan, Pendapatan,
: Hukum beserta seluruh Tim
Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 29 Mei 2026

Tempat : Aryaduta Hotel

Acara : Andalas Forum "Sawit Indonesia
: Sinergi untuk Tata Kelola,
Pertumbuhan Ekonomi yang
Berkelanjutan"

Pimpinan : Staf Ahli Ekonomi, Pembangunan dan
: Investasi Beserta Tim Pengendalian
Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Sabtu, 06 Juni 2026

Tempat : Jalan Kol. Atmo

Acara : Launching CFN Atmo

Pimpinan : Staf Ahli Ekonomi dan Pembangunan
: Ketua PKK Kota Palembang
Wali Kota Beserta seluruh Tim
Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 08 Junil 2026

Tempat : Lawang Jabo Command Centre

Acara : Rakor Inflasi dan Dukungan Pemda dalam Program 3 juta rumah dan sosialisasi penyelenggaraan produk halal

Pimpinan : Staf Ahli Keuangan, Pendapatan dan Hukum dan Ham Beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 08 Juni 2026

Tempat : Auditorium UIN Raden Fatah

Acara : Forum Ekonomi Regional Sumatera 2026

Pimpinan : Asisten Pemerintahan dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 10 Juni 2026

Tempat : River Side Restaurant

Acara : Malam Ramah Tamah Bersama Ketum DPN HKTI

Pimpinan : Wakil Wali Kota Beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 23 Juni 2026

Tempat : Ruang Rapat Bappedalitbang

Acara : Peninjauan Lapangan Terkait Rencana Penataan Kawasan IKM Kampung Pempek 26 Ilir

Pimpinan : Assisten Perekonomian dan Pembangunan seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

◦ **Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Ketersediaan Pasokan**

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 29 April 2026
Tempat : The ALTS Hotel
Acara : Sosialisasi Pengusahaan Area Konsesi pada Wilayah Tertentu di Perairan yang Berfungsi Sebagai Pelabuhan di Perairan Tanjung Carat Banyuasin
Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 12 Mei 2026
Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Acara : Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Penertiban Bangunan Cold Storage Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta seluruh Tim
Pimpinan : Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 18 Juni 2026
Tempat : Jalan Lettu Karim Kadir Perumahan PNS
Acara : Panen Raya Cabai seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang
Pimpinan :

◦ **Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Kelancaran Distribusi**

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 21 April 2026
Tempat : Ruang Rapat ATCS Dinas Perhubungan
Acara : Rapat Forum Lalu Lintas Persiapan CFD
Pimpinan : Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 30 April 2026
Tempat : Kantor Camat Ilir Barat Dua
Acara : Penyerahana Bansos dari Walikota dalam Rangka inflasi dan kemiskinan ekstrerm
Pimpinan : Walikota Palembang beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 11 Mei 2026
Tempat : Kantor Camat Plaju
Acara : Penyerahan Bansos dari Walikota dalam Rangka Inflasi dan Kemiskinan ekstrem
Pimpinan : Walikota Palembang dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 22 Mei 2026
Tempat : Kantor Camat Seberang Ulu Satu
Acara : Penyerahan Bansos dari Walikota
dalam Rangka Inflasi dan Kemiskinan
ekstrem
Pimpinan : Walikota Palembang dan
Pembangunan beserta seluruh Tim
: Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

◦ **Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Komunikasi Efektif**

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl	: Kamis, 23 April 2026
Tempat	: Lawang Jabo Command Centre
Acara	: Rapat Koordinasi dengan Ditjen Otda Kemendagri mengenai Penurunan Tingkat Pengangguran, Kemiskinan, dan Strunting dan Crative Financing

Pimpinan : Sekretaris Daerah beserta seluruh
Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 24 April 2026
Tempat : Auditorium Graha Bina Praja
Acara : Rapat Koordinasi Pengendalian
Kebakaran Hutan, Kebun dan Lahan
Prov Sumsel
Pimpinan : Sekretaris Daerah beserta Tim
Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl : Sabtu, 25 April 2026
Tempat : Taman Kambang Iwak
Acara : Festival Bebas Rokok "Fesbok 2.0"
dengan Tema Stop Asapnya, Gas
Sehatnya
Pimpinan : Staf Ahli Keuangan Pendapatan
Hukum dan Ham beserta Tim
Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl : Minggu, 26 April 2026
Tempat : Lawang Jabo Command Centre
Acara : PRakor Inflasi dan Dukungan Pemda
dalam Program 3 juta rumah dan
sosialisasi penyelenggaraan produk
halal
Pimpinan : Staf Ahli ekonomi, Pembangunan dan
Investasi beserta Tim Pengendalian
Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 27 April 2026
Tempat : Rumah Dinas Wali Kota Palembang
Acara : Audiensi dengan BTN dan BSI

Pimpinan : Walikota Palembang beserta seluruh
Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 20 Mei 2026
Tempat : Ruang Kerja Masing-Masing
Rakorpusda Integrasi Penerapan SPM
Acara : Bidang Pendidikan ke dalam Dok
Perencanaan Daerah
Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota
Palembang

Hari/Tgl	:	Kamis, 11 Juni 2026
Tempat	:	Rumah Ibu Masnuna
Acara	:	Peresmian Bedah Rumah Walikota Palembang beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang
Pimpinan	:	

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada awal triwulan kedua tahun 2026 ini, kebijakan yang telah ditempuh oleh Pemerintah Kota Palembang telah membawa dampak yang signifikan terhadap permasalahan inflasi, hal ini terlihat dari tingkat inflasi yang masih dapat dikatakan terkendali. Walaupun secara aktual

masih melebihi target dan sasaran nasional, namun demikian pasca kenaikan harga BBM, ekspektasi dan tekanan inflasi yang kembali menurun dan lebih rendah dari perkiraan awal.

Kendala dalam menghadapi pelaksanaan kebijakan, yaitu:

1. BBM non subsidi tidak diatur oleh pemerintah, melainkan mengikuti harga keekonomian global dan premi resiko, yang membuat harganya menjadi berfluktuasi
2. Pada awal triwulan kedua ini, andil inflasi tertinggi dalam kelompok pengeluaran adalah untuk perawatan pribadi dan jasa lainnya. Hal ini menunjukkan tingginya preferensi masyarakat Kota Palembang dalam memenuhi kebutuhan pribadi dan telah menjadi penghambat dalam melaksanakan kebijakan penyesuaian biaya operasional

Adapun dampak dari kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Palembang pada awal triwulan II tahun 2026 ini adalah:

1. Beban biaya energi yang lebih tinggi pada sektor transportasi dan industri menurunkan daya beli masyarakat, yang dapat menjadi penghambat bagi pertumbuhan ekonomi
2. Menciptakan efek domino pada sektor-sektor yang bergantung pada bahan bakar seperti sawit dan logistik hingga menaikkan harga produk akhir.

Kefektifan Kebijakan:

1. Peningkatan investasi khususnya untuk perawatan diri dan jasa membuat kesempatan berusaha bagi Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan menjadi keberhasilan dalam pelaksanaan strategi untuk peningkatan daya beli.
2. Koordinasi TPID Kota Palembang dengan TPID Provinsi Sumatera Selatan dan TPID Kab/Kota daerah penghasil terjalin secara intensif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi yang ditulis merupakan upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap kendala yang dihadapi

Adapun yang menjadi rekomendasi kebijakan atas upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap kendala yang dihadapi adalah penguatan subsidi tepat sasaran.

Hal ini mengindikasikan pada beberapa kelompok rekomendasi kebijakan kedepan dalam 4(empat) aspek:

Keterjangkauan Harga

Melalui penjelasan secara terbuka mengenai urgensi penyesuaian harga yang mengikuti pergerakan .

Ketersediaan Pasokan

Melalui persiapan energi alternatif pengganti bahan bakar minyak, yaitu melalui penggunaan bahan bakar gas dan energi alternatif lainnya..

Kelancaran Distribusi

Melalui perbaikan jalan disertai prasarana dan utilitas yang ada di sekitarnya

Komunikasi Efektif

Melalui pendataan masyarakat yang terdampak inflasi, serta pemberian keringanan atas penanganan inflasi.